

## Development of Achievement Motivation Scale Instruments for Junior High School Students

### Pengembangan Instrumen Skala Motivasi Berprestasi Di Kalangan Siswa SMP

Annisa Nur Hanifa<sup>1\*</sup>, Nyoman Dantes<sup>2</sup>, Wayan Tirka<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Pendidikan Ganesha

\*Corresponding author email; [annisa123@gmail.com](mailto:annisa123@gmail.com)

Received 2020-10-09;

Revised 2020-11-30;

Accepted 2020-12-20;

Published Online 2020-12-31

#### Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

**Abstract:** The research target is to develop Achievement Motivation Scale instrument for junior high school. Achievement motivation is the booster energy for each individual person to become excellent in various dimension, through the fulfillment of basic human needs to growing positive affection. The Research and Development method used is with five stages, namely Analysis, Design, Develop, Implement, and Evaluation. Research subjects are experts and practitioners, including 3 lecturers and 2 counseling teachers who would validate 50 statement items and junior high school students will respond to Google Form. The analysis uses the Lawshe CVR and CVI. The CVR result of each statement item is 1, than CVI = 1. So the contents of instrument are declared valid. Then the calculation of reliability got the results from the instrument test on 28 students showing the SPSS Crombach's Alpha results of 0.684 (moderate reliability) so that this questionnaire was consistent.

**Keywords:** Development, Achievement Motivation Scale, Guidance, Counseling

**Abstrak:** Target penelitian ini yakni mengembangkan instrumen Skala Motivasi Berprestasi di kalangan siswa SMP. Motivasi berprestasi merupakan energy pendorong setiap pribadi supaya unggul diberbagai dimensi, melalui pemenuhan kebutuhan dasar manusia agar menghadirkan afeksi positif. Metode Research and Development (R&D) yang dipakai ialah model ADDIE, tercatat ada 5 tahapan yakni Analysis, Design, Develop, Implement, dan Evaluate. Subjek penelitian ialah para ahli dan praktisi, diantaranya 3 dosen serta 2 guru bimbingan dan konseling untuk menilai tingkat validitas 50 butir pernyataan, adapun siswa SMP akan mengisi google form. Data dianalisis memakai Lawshe's Formula CVR (content validity ratio) dan CVI (content validity indeks). Hasil kalkulasi didapat CVR=1 per tiap item pernyataan, maka hasil dari analisis CVI = 1. Sehingga isi item Skala Motivasi Berprestasi dinyatakan Valid. Kemudian hasil reliabilitas dari mengujicobakan instrument kepada 28 siswa SMP memberikan hasil perhitungan SPSS Crombach's Alpha yaitu 0.684 reliabilitas moderat sehingga koesioner terbilang konsisten (reliable).

**Kata Kunci:** Pengembangan, Skala Motivasi, Bimbingan, Konseling

**How to Cite:** Annisa Nur Hanifa, Nyoman Dantes, Wayan Tirka. 2020. Development of Achievement Motivation Scale Instruments for Junior High School Students. JJBK Undiksha, 11 (2): pp. 76-82, DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v10i2>

## Pendahuluan

Sasaran aktivitas belajar di sekolah yaitu menggapai hasil gemilang, sesuai kecakapan masing-masing. Demikian sebab dibutuhkan iklim yang mendukung demi terwujudnya sasaran belajar. Seirama dengan ditetapkannya Permendikbud 43 Tahun 2019 yang resmi baru ini mempunyai latar belakang pokok yakni pada satuan pendidikan diperkenankan mencetus inovasi dalam menghasilkan area belajar yang berpihak pada siswa guna memotivasi pelaksanaan belajar yang mengembangkan kapasitas nalar dan kepribadian siswa secara menyeluruh (Depdiknas, 2019).

Kegagalan belajar sulit terabaikan, terdapat berbagai elemen penyebab terjadi kegagalan tercapainya prestasi siswa. Seperti rasa bimbang, tidak antusias, kegiatan yang monoton, hingga siswa memilih gaduh, ricuh di kelas dan enggan menelaah penjelasan guru. Problem seperti ini menjadi sebab kurang efektif jalannya pemberian informasi dari pendidik ke peserta didik.

Adapun fenomena di SMP Negeri 2 Singaraja, kelas VIII 3 disebut paling bandel dan sukar diatur, namun dikatakan sebagai kelas olahraga yang prestasinya banyak dibidang non akademik. Mereka seringkali bertingkah, mangkir, ricuh dikelas ketika ada guru ataupun jam kosong. Peristiwa berulang hingga siswa VIII 3 mengalami pemrosotan belajar. Melihat fakta di atas mengindikasikan bahwa pembelajaran terhambat karena menurunnya motivasi berprestasi terutama dibidang akademik.

Namun, telah tercantum dalam Permendikbud 43 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Tes dan Ujian Nasional bahwasanya, tiap siswa pada akhir jenjang sekolah wajib ikut serta ujian mata pelajaran sebagai salah satu data penunjang kelulusan dan ikut Ujian Nasional selaku penilaian hasil belajar oleh Pemerintah Pusat secara nasional pada mata pelajaran tertentu (Depdiknas, 2019).

Selain faktor disekolah, suasana keluarga juga laksana sumber semangat peserta didik, kondisi orangtua yang sibuk terjadi interaksi terbatas antara anak dengan orangtua, kurangnya perhatian dan pemahaman, bahkan kurangnya penghargaan yang dihendaki oleh tiap anak sebagai peserta didik yang berprestasi maupun yang biasa saja. Terlebih ramainya istilah toxic parent, yang mana justru pem-bully-an orangtua terhadap anaknya sendiri. Susan mengatakan jika pelecehan seksual atau fisik bisa membangun traumatis hingga memicu kerusakan emosional yang berbahaya (Susan Forward, 1990, p. 6).

Hasil observasi dan wawancara pada siswa tatkala praktik disekolah, nyaris semua mengeluh lantaran atmosfer belajar membosankan, lebih tertarik belajar outdoor, merasa kurang dihargai, kerap kali di bandingkan dengan kelas lain hingga timbul keyakinan yang tidak rasional, mengindikasikan bahwa motivasi berprestasi belajar menurun. Terkait fenomena ini, Maslow menyampaikan bahwasanya sedikit individu mencapai tahap aktualisasi diri sebab tidak tersalurkan kebutuhan terutama pengakuan, penghargaan, cinta dan kebutuhan sosial lainnya (Healy, 2016).

Motivasi bersumber dari istilah *move* yang bermakna bergerak (Steers, R. M; Porter, L. W; & Bigley, 1996). McClelland (Dantes, 1989) dan Maslow (1943) menekankan bahwa mencukupi kebutuhan menjadi akar terciptanya situasi afeksi yang dihadapi individu akan memberi pengaruh pada tingkat motivasi berprestasi.

Tercatat pendapat McClelland (2004) terdapat 6 karakter motivasi berprestasinya tinggi yaitu, semangat bersaing mencapai goals, bertanggungjawab, evaluatif, kreatif dan inovatif serta gemar tantang. Sejalan dengan konsep *expectancy-value* (Atkinson, 1958) semangat menggapai sukses serta siap menangani resiko gagal.

Berakar pada penjabaran diatas, Guru BK sudah seyogianya menyediakan instrumen skala motivasi berprestasi guna mengukur taraf motivasi peserta didik, dalam upaya penyediaan instrument tersebut maka diperlukan penelitian pengembangan instrumen dengan judul "Pengembangan Instrumen Skala Motivasi Berprestasi Dikalangan Siswa SMP".

## Metode

Desain penelitian ini berupa R&D atau pengembangan yaitu prosedur mengembangkan new product atau menyempurnakan product yang sudah ada. Metode penelitian ditetapkan karena hendak mengembangkan instrument skala motivasi berprestasi bagi dunia pendidikan, serasi pendapatnya Borg, W.R. & Gall (1983) penelitian pengembangan laksana aktivitas mengembangkang produk yang efektif dan memvalidasi produk pendidikan untuk dipergunakan disekolah.

Selanjutnya, pengembangan ini memakai prosedur ADDIE. Model ini, mengantongi lima langkah, yakni Analisis, rancangan, pengembangan, penerapan, dan penilaian (Chaeruman, 2008). Prosedur pengembangan ADDIE, dilakukan uji expert oleh 3 pakar dosen dan 2 orang guru BK yang menguji

kelayakan instrument skala motivasi berprestasi serta melalui sebar online google form kepada siswa, karena wabah Covid-19 alasan tidak bisa terlaksananya implementasi langsung .

a. Uji Coba Ahli

Terpakai 3 dosen dan 2 guru BK sebagai expert yang memvalidasi Instrumen Skala motivasi Berprestasi. Taraf validitas instrument dilihat dari hasil analisis yang dijalankan pada saat Uji oleh expert. Aktivitas ini berlangsung untuk me-review instrumen dan memberikan masukan untuk revisi.

**Tabel 1. Daftar Nama dan Kualifikasi *Expert***

No	Nama Lengkap	Spesialisasi/Keahlian
1	Prof. Dr. Nyoman Dantes	Dosen / Penelitian dan Evaluasi Pendidikan
2	Drs. Wayan Tirka, M.Pd.	Dosen / Bimbingan dan Konseling
3	Kadek Sathya Gita Rismawan,S.Pd.,M.Pd	Dosen / Bimbingan dan Konseling
4	Ni Wayan Sudiari,S.Pd.	Guru BK SMPN 2 Tabanan
5	I Made Surya Yasa, S.Pd	Guru BK SMPN 2 Tabanan

b. Subjek Penelitian

Subjeknya yaitu 28 siswa SMP yang akan menjawab angket secara online dan akan menilai keterbacaan instrument, langkah inipun juga sebagai pengumpulan data guna menghitung reliabilitas.

c. Jenis Data

Pada hakikatnya data yang dihasilkan berupa kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif ialah angka dari perhitungan evaluasi yang memakai formula Lawshe CVR dan CVI serta skala Likert (berjenjang). Data kualitatif yakni catatan komentar dan tinjauan yang tertuang dalam angket. Data yang dihasilkan bersangkutan dengan kepantasan atau keserasian produk yang dirancang.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan yaitu koesioner bermodel check list guna memperoleh penilaian dari ahli berkenaan kualitas Instrumen Skala Motivasi Berprestasi. Kualitas instrumen ini ditinjau dari berbagai aspek berlandaskan grand teori kebutuhan motivasi Maslow. Aspek tersebut dirinci menjadi indikator dan dikembangkan lebih dilanjut.

a. Analisis Data

Analisis dilaksanakan untuk mengecek *value* masing-masing aspek. Kuesioner yang digunakan berupa angket validasi ahli yang terdiri dari validasi oleh dua guru BK dan angket tiga orang dosen serta *google form* untuk diisi siswa. Pemakaian formula Lawshe (1975) dalam upaya menghitung validitas instrument, berikut rumus CVR:

$$CVR = \frac{n_e - \frac{N}{2}}{\frac{N}{2}} \quad (\text{Lawshe, 1975})$$

Keterangan:

CVR = Rasio validitas isi

$n_e$  = Jumlah Panelis menjawab relevan

$N$  = Banyak panelis

## Hasil dan Pembahasan

a. Analisis

Tindakan analisis berupa penetapan syarat pengembangan, dengan menjalankan analisis kebutuhan, analisis kajian pustaka, analisis karakteristik subjek sasaran (siswa), hingga menemukan dimensi dan indikator variabel. Langkah analisis diawali dengan pengumpulan referensi terkait dengan penelitian pengembangan instrumen skala motivasi berprestasi, menyebutkan berbagai teori oleh para ahli.

Berdasarkan analisis kajian pustaka terkandung salah satu teori yang dimaksud yakni teori motivasi kebutuhan Maslow (1943), yang menguraikan bahwa motivasi berprestasi akan lahir apabila terpenuhinya lima dasar kebutuhan manusia hingga tercapainya aktualisasi diri.

Pendapat Maslow, Aspek/dimensi dari motivasi berprestasi, yaitu: (1) Fisiologis, (2) Kebutuhan Rasa Aman, (3) Kasih Sayang, (4) Penghargaan, (5) Aktualisasi Diri. Indikator dari motivasi berprestasi sendiri telah dimodifikasi oleh peneliti agar menyesuaikan karakteristik siswa, tetap berpedoman pada aspek teori motivasi kebutuhan Maslow, diantaranya: (1) Kebutuhan Fisiologi, indikator yaitu: ekonomi keluarga, (2) Kebutuhan Rasa Aman, indikatornya: Iklim di rumah dan sekolah/lingkungan (3) Kebutuhan Kasih Sayang, indikatornya: Kedekatan dengan keluarga dan pertemanan (4) Kebutuhan Penghargaan, indikatornya: Interaksi dalam keluarga, interaksi dengan teman dan interaksi di sekolah (5) Aktualisasi Diri, indikatornya: Prestasi di sekolah serta Kebiasaan dan hobi.

b. Desain

Mengembangkan instrumen media ukur (non-tes atau pun tes) peneliti merinci kisi-kisi instrument dan bermacam-macam statement pernyataan dilandasi kajian analisis, beserta hasil riset literatur teoritis dan empiris terkait variabel yang diukur (yang sudah dicoba pada sesi awal) sebagai kaidah guna mengembangkan dimensi, indikator serta item instrumen.

Peneliti merumuskan 50 buah skala yang berakar pada dimensi/aspek dari motivasi berprestasi. Wujud statment dirancang demikian rupa supaya terlihat menarik bagi siswa yang menjawab. Peneliti merancang kisi-kisi instrument dan lembar jawaban selaku objek evaluasi bagi Expert untuk memeriksa kebenaran instrumen yang digarap.

c. Pengembangan

Berakarkan pendapat Thiagarajan (1974) menggolongkan bagian pengembangan menjadi dua tindakan yakni: a) Expert appraisal yaitu kiat yang dipakai memverifikasi atau mengevaluasi kepantasan rincian produk. Komentar yang diberi digunakan untuk merevisi produk yang diperoleh. b) Develomental testing atau tindakan uji coba rancangan produk pada subjek yang sebenarnya, tahapan ini dikerjakan dengan melakukan sebaran online ke siswa SMP. Disertakan hasil validitas dibawah ini :

**Tabel 2. Halis Perhitungan Validitas**

No.Butir	Relevan	Tidak Relevan	CVR	CVI	Status Soal
1	5	0	1		
2	5	0	1		
3	5	0	1		
4	5	0	1	1	Valid
5	5	0	1		
6	5	0	1		
7	5	0	1		
8	5	0	1		
9	5	0	1		
10	5	0	1		
11	5	0	1		
12	5	0	1		
13	5	0	1		
14	5	0	1		
15	5	0	1		
16	5	0	1		
17	5	0	1		
18	5	0	1		
19	5	0	1		
20	5	0	1		
21	5	0	1		
22	5	0	1		
23	5	0	1		
24	5	0	1		
25	5	0	1		

25	5	0	1
27	5	0	1
28	5	0	1
29	5	0	1
30	5	0	1
31	5	0	1
32	5	0	1
33	5	0	1
34	5	0	1
35	5	0	1
36	5	0	1
37	5	0	1
38	5	0	1
39	5	0	1
40	5	0	1
41	5	0	1
42	5	0	1
43	5	0	1
44	5	0	1
45	5	0	1
46	5	0	1
47	5	0	1
48	5	0	1
49	5	0	1
50	5	0	1
<b>Total</b>			<b>50</b>
			<b>1</b>
			<b>Valid</b>

Selanjutnya uji reliabilitas instrumen ini memakai Alpha Cronbach's dengan taraf nilai alpha 0.50 – 0.70 reliabilitas moderat, 0.70-0.90 tinggi, dan jika >0.90 sempurna. Melalui uji coba Instrumen skala motivasi berprestasi kepada 28 siswa SMP dengan menyebarkan form koesioner secara online, tertera tabel hasil SPSS dibawah ini:

**Tabel 3. Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.684	50

d. Evaluasi

Evaluasi sebagai langkah menyempurnakan produk, evaluasi ialah fase akhir dari jenis desain pengembangan ADDIE. Evaluasi dilandaskan pada seluruh saran dari para expert menjadi feedback terhadap instrumen yang dikembangkan sehingga menjadikan instrumen lebih baik dari sebelumnya.

Kemudian selesai revisi Instrumen Skala Motivasi Berprestasi terbilang baik. Dengan demikian maka Instrumen Skala Motivasi Berprestasi dinyatakan layak sebagai media alat ukur penghimpun data bagi Guru BK di SMP.

## Simpulan

Hasil dan pembahasan terkait proses pengembangan instrumen skala motivasi berprestasi tercatat kesimpulan bawah ini:

- a. Langkah prosedur pengembangan skala motivasi berprestasi dikalangan siswa SMP memilih prosedur pengembangan ADDIE, yaitu a) Analisis dilakukan analisis kebutuhan, analisis kajian pustaka, analisis karakteristik subjek sasaran (siswa), sehingga menemukan dimensi dan indikator variabel. b) Design peneliti merancang pernyataan skala motivasi berprestasi sebanyak 50 buah skala yang berdasarkan atas dimensi/aspek dari motivasi berprestasi. c) Develop dilaksanakan Expert appraisal oleh 5 orang pakar, d) Implement berupa developmental testing di uji cobakan ke siswa, dan Evaluate tahap revisi dan perbaikan.
- b. Analisis validitas isi skala motivasi berprestasi yang telah dilaksanakan oleh Expert dikembangkan terbilang melalui analisis CVR dan CVI diperoleh hasil yaitu 1, artinya butir soal instrumen valid dan dapat mengukur motivasi berprestasi.
- c. Analisis reliabilitas skala motivasi berprestasi yang dianalisis melalui program SPSS dan formula Crombach's Alpha didapat hasil  $0.684 > 0.50$ , yang arti nilainya moderat sehingga koesioner yang dikembangkan bisa dikatakan konsisten (reliable).

## Ucapan Terimakasih

Segala rasa syukur terhadap karunia Tuhan Yang Maha Esa atas semua kelancaran selama pengerjaan penelitian ini. Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing I dan II, Prof.Dr. Nyoman Dantes dan Bapak Drs.Wayan Tirka, M.Pd yang banyak meluangkan waktu memandu sedari awal hingga akhir dan kedua orangtua yang tiada henti mendokan serta seluruh rekan yang turut mendukung penyelesaian artikel ini.

## Referensi

- Atkinson, W. (1958). *Motives in Fantasy, Action and Society: A Method of Assesment and Study*. New York: Van Nostrand.
- Borg, W.R. & Gall, M. D. G. (1983). *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman.
- Chaeruman. (2008). *Mengembangkan Sistem Pembelajaran dengan Model ADDIE*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Dantes, N. (1989). *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Modern Di Kalangan Siswa Remaja Kelas III Sekolah Menengah Atas Negeri Di Propinsi Bali Tahun 1987/1988*. Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jakarta.
- Depdiknas. (2019). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Penyelenggaraan Ujian Yang Diselenggarakan Satuan Pendidikan Dan Ujian Nasional (Vol. 53)*. Vol. 53. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Healy, K. (2016). A theory of human motivation by Abraham H. Maslow (1942). *British Journal of Psychiatry*, 208(4), 313. <https://doi.org/10.1192/bjp.bp.115.179622>
- Lawshe, C. (1975). A Quantitative Approach to Content Validity. *Personnel Psychology*, (28), 563-575.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- McClelland, D. C. and Eric W Johnson (2004). *Learning to Achieve*. Glenview, Illinois. Scotti: Foresman & Co.
- Steers, R. M; Porter, L. W; & Bigley, G. A. (1996). *Motivation and Leadership atau Work*. New York: McGraw Hill.
- Susan Forward, C. B. (1990). *Toxic Parents: Overcoming Their Hurtful Legacy and Reclaiming Your Life*. New York: Bantam Books.

Thiagarajan, S. (1974). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook. *Journal of School Psychology*, 14(1), 75. [https://doi.org/10.1016/0022-4405\(76\)90066-2](https://doi.org/10.1016/0022-4405(76)90066-2)

---

**Article Information (Supplementary)**

---

**Conflict of Interest Disclosures:**

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

**Copyrights Holder:** <authors> <year>

**First Publication Right:** JJBK Undiksha

<https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Word Count: